

## **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI CENGKARENG TIMUR 15 PAGI**

Tio Fanny Angelika<sup>1</sup>, Arifin Maksum<sup>2</sup>, Nina Nurhasanah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1tiofannyangelika@gmail.com](mailto:tiofannyangelika@gmail.com), [2amaksum@unj.ac.id](mailto:amaksum@unj.ac.id), [3nnurhasanah@unj.ac.id](mailto:nnurhasanah@unj.ac.id),

### **ABSTRACT**

*The research in this paper aims to determine the role of teachers in improving learning discipline at SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi. The teacher's role is very important in improving learning discipline to achieve learning goals. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, while the data analysis technique uses triangulation. The subjects of this research were 3 teachers and students of class VI at SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi. The results of this research show that teachers are not only focused on conveying knowledge, but also include aspects of educating, guiding, training and assessing. There are 4 roles of teachers in improving learning discipline, namely (1) the role of teachers as educators; 2) the role of the teacher as a guide; 3) the role of the teacher as a trainer; 4) the role of the teacher as an evaluator. Through these 4 roles, teachers can improve student learning discipline. The learning environment becomes conducive and active because learning discipline is not just about learning, but a process that requires changes in students.*

*Keywords: the Role of the Teacher, Learning Discipline*

### **ABSTRAK**

Penelitian pada penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar di SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Subjek penelitian ini adalah 3 guru dan siswa kelas VI SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya terfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek mendidik, membimbing, melatih, dan menilai. Terdapat 4 peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar yaitu (1) peran guru sebagai pendidik; 2) peran guru sebagai pembimbing; 3) peran guru sebagai pelatih; 4) peran guru sebagai evaluator. Melalui 4 peran guru tersebut dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Lingkungan belajar menjadi kondusif dan aktif karena disiplin belajar bukanlah tentang belajar saja, melainkan sebuah proses yang membutuhkan perubahan pada siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Disiplin Belajar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap kehidupan

manusia. Setiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah pilar utama dalam kehidupan. Melalui proses pendidikan, kecerdasan dan keterampilan manusia menjadi lebih terasah dan diuji untuk menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks (Maryam H Dumako, 2022). Sebagai individu yang bertanggung jawab, guru memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Lucky et al., 2023).

Guru merupakan elemen yang memiliki dampak besar pada proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Segala upaya revisi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak akan memberikan kontribusi yang signifikan tanpa didukung oleh keberadaan guru yang kompeten dan berkualitas

(Qunita et al., 2021). Peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran, terutama dalam menjaga disiplin siswa. Sebagai pendidik, diharapkan guru dapat mengatasi siswa yang sering melanggar tata tertib dalam pembelajaran, karena perilaku tersebut dapat mengganggu siswa lainnya. Selain itu, guru juga diwajibkan memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang kerap melakukan pelanggaran disiplin selama berlangsungnya proses pembelajaran (Maryam H Dumako, 2022).

Peran utama guru adalah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar (Adestiani et al., 2023). Meskipun banyak guru yang mengajarkan disiplin kepada siswa melalui peraturan yang harus dipatuhi, namun kenyataannya beberapa guru yang seharusnya menjadi teladan bagi siswa cenderung mengabaikan disiplin itu sendiri. Penting untuk dicatat bahwa pelanggaran disiplin oleh guru, meskipun kecil, dapat memiliki dampak besar terhadap kedisiplinan siswa (Maria et al., 2022). Dalam permasalahan tersebut,

penting bagi berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk dan mengubah sikap kedisiplinan siswa untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa. Proses ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan karakter disiplin dalam konteks pembelajaran. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting dalam membentuk dan mengubah karakter disiplin siswa, mengingat guru berperan sebagai sumber pembelajaran dan contoh teladan bagi siswa dalam membentuk serta mengubah perilaku mereka, terutama dalam hal disiplin belajar (Frans et al., 2022).

Salah satu yang dapat dijadikan sebagai kunci untuk penanaman sikap disiplin adalah peran guru, yaitu dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki untuk mengajak siswa menerapkan sikap disiplin (Candrasari et al., 2022). Guru memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian para peserta didik. Guru sangat penting dalam pelatihan karakter sekolah (Qunita et al., 2021). Guru merupakan figur sentral dalam pendidikan, dengan fungsinya sebagai "ujung tombak" dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya

bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar siswa (Adestiani dkk., 2023). Guru berperan dalam menerapkan disiplin pada proses pembelajaran. Guru juga menegur dan memberi peringatan kepada siswa agar lebih disiplin lagi dalam pembelajaran di dalam kelas. Selain itu siswa juga diajarkan agar berlatih disiplin dan mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (Yayuk et al., 2020).

Dilihat dari pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia maka dalam proses pembelajaran diperlukan pelaksanaan pembelajaran yang mengedepankan perhatian dan pembentukan karakter siswa. Salah satu aspek penting yang harus ditekankan pada siswa adalah kedisiplinan (Suprihatiningrum & Janah, 2021). Disiplin merupakan suatu aspek yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang, terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan. Sikap disiplin menjadi krusial bagi siswa karena memiliki dampak yang

berpengaruh pada hasil pembelajaran mereka. Disiplin belajar dapat membentuk karakter, perilaku dan ketaatan siswa terhadap aturan yang dapat membantu kesuksesan belajar dan membentuk perilaku sehari-hari siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengatasi masalah, mematuhi peraturan di sekolah dan di rumah, serta memperoleh keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Suyatno, 2018).

Kedisiplinan membantu siswa dalam pemahaman dan penghargaan terhadap tanggung jawab pribadi (Blegur, 2020). Dengan demikian, setiap individu dapat mengembangkan kemandirian dan kemampuan untuk bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Disiplin belajar mencakup kepatuhan dari semua siswa untuk menjalankan tugas-tugas belajar dengan penuh kesadaran, dengan tujuan mencapai perubahan positif pada pengetahuan, perilaku, dan sikap (Sumantri 2010: 122). Dalam konteks pembelajaran, keberadaan disiplin belajar sangat penting karena bertujuan untuk menghindari gangguan yang dapat

menghambat proses belajar mengajar.

Disiplin belajar adalah bentuk sikap moral siswa yang tumbuh dalam diri siswa melalui serangkaian proses belajar yang menggambarkan nilai perilaku ketertiban, keteraturan, ketaatan dan kepatuhan yang dilandaskan pada nilai moral yang berlaku. Dengan demikian siswa yang disiplin belajar merupakan siswa yang memiliki perilaku taat, patuh, tertib dan teratur/terarah terhadap perannya sebagai pelajar (Muh. Asrul Yatimi, 2023).

Dalam konteks sekolah dasar pada siswa, disiplin dianggap sebagai suatu instrumen pendidikan yang penting. Hal ini dikarenakan melalui disiplin, siswa dapat memahami dan mengikuti aturan dengan baik, serta membentuk perilaku yang patuh terhadap norma-norma yang berlaku (Jazilurrahman et al., 2023). Disiplin belajar adalah bentuk sikap moral siswa yang tumbuh dalam diri siswa melalui serangkaian proses belajar yang menggambarkan nilai perilaku ketertiban, keteraturan, ketaatan dan kepatuhan yang

dilandaskan pada nilai moral yang berlaku. Dengan demikian siswa yang disiplin belajar merupakan siswa yang memiliki perilaku taat, patuh, tertib dan teratur/terarah terhadap perannya sebagai pelajar (Muh. Asrul Yatimi, 2023). Masalah disiplin belajar meliputi siswa yang tidak tepat masuk pada saat pembelajaran dimulai, siswa yang keluar masuk kelas ketika proses belajar berlangsung, siswa yang tidak mengerjakan tugas, siswa yang mengobrol saat kegiatan belajar dan mengajar, kurang antusias dalam pembelajaran, siswa yang melamun pada saat belajar dan mengajar, terdapat siswa yang tidur di kelas ketika guru sedang mengajar, keadaan kelas yang tidak beraturan akan menghambat dan mengganggu proses pembelajaran (Maliki, 2023). Maka dari itu peran guru diperlukan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang positif, karena kualitas pembelajaran yang baik berdampak pada hasil belajar yang memuaskan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Pertama, penelitian mengenai Peran

Guru Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa (Frans, 2021). Kedua, Penelitian mengenai Peran Wali Kelas dalam pembinaan Disiplin Belajar di Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong (Syahrani, 2022). Ketiga, Penelitian mengenai Peran Guru dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula (Jazilurrahman dkk., 2023). Keempat, penelitian mengenai Peran guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik (Erika Rianti & Dea Mustika).

Keterbaruan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya, belum ada yang mengkaji secara rinci mengenai peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar khususnya di kelas tinggi yaitu kelas VI sekolah dasar. Pada siswa kelas VI sekolah dasar guru memiliki tantangan yang khusus dalam mengembangkan disiplin belajar. Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan disiplin belajar siswa melalui peran guru di sekolah dasar dengan memfokuskan pada empat peran guru yang meliputi: 1) peran guru sebagai pendidik; 2) peran guru sebagai pembimbing; 3) peran guru sebagai pelatih; 4) peran guru sebagai evaluator.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi”. Atas dasar permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SD Negeri Cengkareng Timur 15 pagi.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur prosedur *statistic* atau dengan cara kuantitatif lainnya (Adawiyah, 2021). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi yang berada di JL. Bangun Nusa Raya 11, RT.11/RW.13, Cengkareng Timur., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan April 2024

dalam semester tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan siswa kelas VI A sebagai informan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan informasi dengan berbagai tahapan seperti: 1) tahap pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Guru adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat bergantung pada guru dan perannya di sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan kualitas peran guru, khususnya guru kelas dalam mengajar dan membimbing siswa. (Frans et al., 2022). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain menyampaikan pengetahuan, guru juga bertindak sebagai teladan dalam berperilaku baik selama proses pembelajaran. Guru menjalankan

berbagai fungsi, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan menilai perkembangan siswa sepanjang proses belajar mengajar di sekolah (Erikka Rianti & Dea Mustika, 2023).

Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar Siswa akan memfokuskan pada empat peran guru yang meliputi: 1) peran guru sebagai pendidik; 2) peran guru sebagai pembimbing; 3) peran guru sebagai pelatih; 4) peran guru sebagai evaluator.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar di SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi yaitu :

- Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik membuat perencanaan mengenai peraturan di sekolah untuk membekali siswa dan dapat menjalankan aturan yang berkaitan dengan kedisiplinan (Erikka Rianti & Dea Mustika, 2023). Guru kelas mendidik dan memberikan contoh secara langsung kepada siswa tentang disiplin. (Frans et al., 2022)

Situasi pembelajaran di kelas VI sangat bervariasi setiap harinya,

bergantung pada kondisi emosional dan situasi pribadi siswa. Siswa mungkin datang dengan perasaan bahagia atau sebaliknya. Antusias siswa selalu senang untuk belajar di sekolah karena guru mendidik dengan baik. Sebagai pendidik Guru harus peka dalam menangani perbedaan siswa dengan melakukan pendekatan yang tepat. Menghadapi siswa yang kurang semangat, guru sebagai pendidik tidak boleh langsung menilai negatif, melainkan perlu mencari cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Tingkat kedisiplinan siswa cukup baik terlihat dari antusias siswa yang selalu datang ke sekolah dan aktif dalam pembelajaran.

Sebagai pendidik sangat penting dalam membuat peraturan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam melatih disiplin belajar. Strategi efektif yang digunakan guru adalah menyusun peraturan bersama siswa, sehingga mereka lebih sadar dan memahami konsekuensi serta manfaat dari disiplin belajar. Pada awal semester, guru menerapkan peraturan disiplin dengan membuat kesepakatan kelas yang bertujuan meningkatkan disiplin belajar dan kenyamanan dalam pembelajaran lengkap dengan sanksi dan reward yang jelas. Sebelum

menerapkan peraturan, guru menjelaskan manfaat dan dampak disiplin. Kesadaran akan pentingnya disiplin belajar ini akan membantu siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar.

Bagi siswa yang melanggar peraturan, guru menggunakan pendekatan persuasif untuk menyadarkan siswa. Pendekatan ini melibatkan percakapan informal di luar kelas, memungkinkan guru memahami kondisi siswa dan mencari solusi bersama. Sanksi diberikan bukan dalam bentuk hukuman fisik, melainkan lebih kepada pengetahuan atau pengalaman yang mendidik. Guru sebagai pendidik juga perlu bekerjasama dengan orang tua untuk memahami latar belakang siswa dan mencari strategi efektif dalam meningkatkan disiplin belajar. Dengan pendekatan yang bersahabat dan mendukung, siswa diharapkan dapat memperbaiki perilakunya dan lebih disiplin dalam belajar. Guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan di kenal oleh siswa

- Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memberi contoh mengenai peraturan disekolah dan mengamalkan ajaran agama dan ketaatan

dalam beribadah serta memberikan semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah (Erikka Rianti & Dea Mustika, 2023). Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan kepada siswa yang melanggar tata tertib dengan menjelaskan dampak dan manfaat aturan tersebut, serta berusaha menjadi contoh yang baik meski menyadari masih ada kekurangan guru untuk membantu memperbaiki perilaku disiplin siswa. Siswa kelas VI di SD Negeri Cengkareng Timur 15 Pagi sangat senang di sekolah karena guru selalu membimbing siswa untuk melatih disiplin baik pada saat di kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa konsisten dalam mentaati tata tertib yang diterapkan.

Guru sebagai pembimbing juga terus belajar, konsisten dan berusaha menjadi pribadi yang disiplin agar bisa menjadi teladan bagi siswa, karena mencontohkan disiplin sangat penting untuk efektivitas nasihat yang diberikan. Pada anak kelas tinggi khususnya di kelas VI siswa sudah menuju remaja sehingga bisa membalikkan perkataan guru. Maka dari itu guru harus memberikan contoh disiplin yang dilakukan yaitu selalu hadir ke sekolah, datang tepat waktu, dan konsisten menerapkan peraturan



dan kesepakatan di dalam kelas. Guru memberikan contoh secara langsung kepada siswa tentang disiplin. Misalnya, dengan mematuhi aturan-aturan sekolah seperti datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi dan tidak berperilaku buruk yang menyimpan barang dengan nilai dan norma masyarakat serta tata tertib sekolah (Frans et al., 2022).

- Guru sebagai pelatih

Guru sebagai pelatih menjadi arahan dalam mematuhi peraturan sekolah dan mengarahkan siswa untuk dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama serta mengikuti pembelajaran di sekolah dengan semangat yang tinggi (Erikka Rianti & Dea Mustika, 2023). Guru berperan penting dalam membuat dan menegakkan peraturan kelas untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif.

Guru sebagai pelatih harus selalu mengarahkan siswa untuk mematuhi peraturan dan kesepakatan yang telah dibuat bersama, karena kepatuhan ini penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melatih disiplin dan menjaga semangat siswa, guru memberikan motivasi melalui kata-kata penyemangat, cuplikan tayangan

inspirasi, dan kata-kata motivasi dari tokoh sukses. Selain itu, guru juga mengaitkan nilai-nilai religi dalam pembelajaran untuk memperkuat kepribadian siswa dan menjadi pengingat agar tidak melanggar aturan. Guru berusaha menjadi teladan dengan mempraktikkan disiplin yang guru ajarkan, sehingga siswa bisa melihat dan mengikuti contoh yang baik. Siswa kelas VI SD Cengkareng Timur 15 Pagi selalu dilatih dalam disiplin belajar agar terciptanya suasana yang nyaman, sehingga siswa bisa konsisten dan disiplin dalam belajar.

- Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator, melakukan penilaian terhadap ketaatan dalam mematuhi peraturan di sekolah serta memberi penilaian terhadap proses pembelajaran sesuai dengan sikap kedisiplinan di sekolah (Erikka Rianti & Dea Mustika, 2023).

Guru memiliki penilaian mengenai perbedaan tingkat disiplin belajar antara siswa yang konsisten mematuhi tata tertib dan siswa yang sering melanggar aturan. Siswa yang disiplin cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan

dengan mereka yang tidak. Untuk menghargai disiplin siswa, guru memberikan reward berupa gelar siswa teladan yang dipilih melalui penilaian dan voting teman-teman sekelas. Reward ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar tetap disiplin dan meningkatkan kualitas belajar serta karakter mereka. Guru juga menilai disiplin belajar siswa berdasarkan kehadiran, ketepatan waktu, dan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas.

Selain reward, guru juga memberikan punishment kepada siswa yang melanggar aturan untuk menegakkan disiplin. Namun, punishment ini tidak bersifat fisik atau menghukum, melainkan lebih kepada pendekatan persuasif yang bertujuan untuk membuat siswa memahami dampak dan manfaat dari kedisiplinan. Guru juga sering mengaitkan nilai-nilai religi dalam pembelajaran untuk memperkuat kepribadian siswa. Guru Sebagai Evaluator sangat penting untuk mengetahui perkembangan siswa setiap tahunnya sehingga mengetahui hal-hal yang dilakukan berhasil atau harus diperbaiki (Jazilurrahman et al., 2023).

Terdapat perbedaan antara siswa yang disiplin belajar dengan kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib di kelas. Perlu dukungan lebih bagi siswa yang kurang disiplin belajar salah satunya motivasi yang diberikan guru. Melalui peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan evaluator dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Dengan demikian, peran guru sangat penting bagi siswa agar tetap semangat dan disiplin dalam belajar.

#### **D. Kesimpulan**

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 peran guru di SD Negeri Cengkareng Timur 15 pagi dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Guru tidak hanya terfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek mendidik, membimbing, melatih, dan menilai. Semua peran berkontribusi dalam membentuk dan meningkatkan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

Sebagai pendidik, guru merencanakan peraturan sekolah untuk membekali siswa dan memastikan kedisiplinan dapat dijalankan. Sebagai pembimbing, guru

memberi contoh dalam menjalankan peraturan sekolah dan mengamalkan ajaran agama serta memberikan semangat dalam pembelajaran. Sebagai pelatih, guru memberikan arahan dalam mematuhi peraturan sekolah dan mengarahkan siswa untuk mengamalkan ajaran agama serta mengikuti pembelajaran dengan semangat yang tinggi. Terakhir, sebagai evaluator, guru menilai ketaatan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah dan memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran sesuai dengan sikap disiplin di sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif dan aktif terbentuk karena disiplin belajar bukan hanya tentang belajar semata, tetapi juga merupakan proses yang membutuhkan perubahan pada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 520-526.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118-4125.
- Madon, K. R., Malahati, F., Atin, S., Irfan, I., & Nurjanna, U. A. (2023). Pandangan eksistensialisme terhadap pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 19-27.
- Adisel, A., Suryati, S., Rahyu, V. A., Widiyawati, W., Melinda, M., Juniarti, M. D. T., ... & Orsidia, A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Norma Siswa Sekolah Dasar. *Ijoc: Indonesia Journal Of Civic Education*, 1(2), 76-79.
- Jazilurrahman, J., Fajri, Z., & Toyyibah, M. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) BADRUL MAULA. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 53-64.
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5213-5220.
- Rafiqoh, A. (2023). The role of the pancasila and education teacher citizenship in establishment character of students in elementary school. *International Journal of Students Education*, 2(1), 290-295.
- Lazar, F. L., Sardianto, S., Bosco, F. H., & Helmon, A. (2022). PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 48-54.

- Ritonga, M. J., & Anisa, E. (2023). THE CONTRIBUTION OF CIVICS EDUCATION IN SHAPING THE DISCIPLINARY CHARACTER OF STUDENTS IN THE ELEMENTARY SCHOOL ENVIRONMENT. *International Journal of Students Education*, 1(2), 99-102.
- Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59.
- Dumako, M. H. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Pada Proses Pembelajaran Pkn Di Sdn 03 Randangan Kabupaten Pohuwato. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1), 74-84.
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360-373.
- Yatimi, M. A. (2023). Peran guru dalam mengatasi masalah siswa yang tidak disiplin dalam belajar. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(1), 146-150.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Suprihatiningrum, D., Nafi'ah, S. A., & Janah, R. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo. *As-Sibyan*, 4(1), 52-66.
- Adhielvra, G., & Susanti, A. E. (2020). Peran Guru Kristen sebagai Pemegang Otoritas untuk Meningkatkan Disiplin Siswa dalam Pembelajaran [The Role of Christian Teachers in Exercising Authority to Improve Discipline in Learning]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(2), 101-114.
- Azmii, R., & Utami, R. D. (2022). Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6320-6328.